

Setebal Buku
Telepon New
York, Jika
Perlu

Enron, Global Crossing, Kmart, WorldCom, Williams Cos., dan Xerox adalah perusahaan-perusahaan yang baru-baru ini diteliti oleh *Securities and Exchange Commission* (SEC) karena masalah akuntansi. Harga saham semua perusahaan tersebut menurun secara drastis. Ini menunjukkan bahwa investor menghukum perusahaan yang memiliki kualitas laba yang meragukan.

Akibat yang harus kita tanggung adalah skandal akuntansi. Sebagai contoh, kapitalisasi pasar Enron berjumlah \$80 miliar sebelum terungkapnya ketidakberesan akuntansi. Dewasa ini, Enron sudah dianggap bangkrut. Karyawan kehilangan uang pensiun mereka dan investor kehilangan tabungan. Lebih lanjut, pasar saham secara keseluruhan terkena "Enronitis", yaitu ketidakpercayaan pada akuntansi yang menyebabkan anjloknya pasar saham secara keseluruhan. Di pihak lain, setidaknya 10 komite kongres telah meminta keterangan mengenai masalah tata kelola perusahaan, dan Kongres memperkenalkan lebih dari 30 rancangan undang-undang terkait dengan Enron, seperti regulasi sekuritas derivatif, konflik antara auditor dan klien, dan pengembangan badan pengawas untuk mengatur profesi akuntan.

Perusahaan juga mengambil langkah-langkah untuk merespons banyak keprihatinan investor mengenai kelengkapan dan reliabilitas angka-angka akuntansi. Sekarang banyak perusahaan memperluas pengungkapan keuangan dalam laporan tahunannya. Sebagai contoh, CEO **General Electric**, Jeffrey Immelt menyatakan, "Saya ingin apa yang dipikirkan orang-orang tentang GE sama seperti kita memikirkan GE—sebagai sebuah perusahaan yang transparan." Dia menyatakan bahwa laporan tahunan GE akan "setebal buku telepon kota New York, jika perlu", untuk menyediakan informasi yang diperlukan guna membantu investor dan kreditor membuat keputusan investasi yang tepat.

Kami percaya bahwa reformasi yang berarti akan dilakukan setelah investigasi terbaru atas akuntansi yang berantakan atau curang. Meskipun banyak orang menganggap Amerika Serikat adalah negara dengan sistem pelaporan keuangan yang paling baik di dunia, kita harus melakukannya dengan lebih baik. Seperti yang dikatakan oleh mantan ketua FASB, Ed Jenkins baru-baru ini, "Apabila memiliki hasil positif... mungkin saja [masalah akuntansi tersebut] berlaku sebagai pengingat abadi atas semua hal yang menyangkut transparansi pelaporan keuangan dan kurangnya transparansi dalam pembebanan biaya kepada semua orang yang berpartisipasi [di pasar kita]."

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, Anda harus mampu untuk:

- 1 Mengidentifikasi laporan keuangan utama dan cara-cara pelaporan keuangan lainnya.
- 2 Menjelaskan bagaimana akuntansi membantu pemakaian sumber daya yang langka secara efisien.
- 3 Menguraikan beberapa tantangan yang dihadapi akuntansi.
- 4 Mengidentifikasi tujuan pelaporan keuangan.
- 5 Menjelaskan kebutuhan akan standar akuntansi.
- 6 Mengidentifikasi badan-badan pembuat kebijakan penting di Amerika dan peranannya dalam proses penetapan standar.
- 7 Menjelaskan makna dari prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum.
- 8 Menjelaskan dampak kelompok pemakai terhadap proses penetapan standar.
- 9 Memahami isu-isu yang berhubungan dengan etika dan akuntansi keuangan.